

## ***Digital Career Navigator: Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan Karir Siswa SMK Swadaya di Kota Semarang***

**Bonaventura Hendrawan Maranata\***, Dian Prasetyo Widyaningtyas, Anoki Herdian Dito,  
Wulandari, Juventius Wahyu Utama, Florentina Ajeng Tiya Pratiwi  
Program Studi Manajemen, Universitas Nasional Karangturi, Kota Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [bonaventura.maranata@unkartur.ac.id](mailto:bonaventura.maranata@unkartur.ac.id)  
Dikirim: 12-05-2026; Direvisi: 20-05-2026; Diterima: 22-05-2026

**Abstrak:** Kesiapan karir merupakan aspek penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks di era digital. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir akibat keterbatasan pemahaman diri dan minimnya akses terhadap informasi karir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa melalui program *Digital Career Navigator* berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Kegiatan dilaksanakan secara luring di SMK Swadaya Kota Semarang pada tanggal 3 Maret 2026 dengan durasi 120 menit. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, asesmen diri berbasis AI, diskusi kelompok, serta penyusunan rencana karir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap potensi diri, wawasan mengenai pilihan karir, serta kemampuan dalam menyusun perencanaan karir secara lebih terarah. Pemanfaatan AI terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, efektif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model inovatif dalam pengembangan layanan bimbingan karir berbasis teknologi di lingkungan pendidikan kejuruan. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar program dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta durasi pendampingan yang lebih intensif sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan platform berbasis *Artificial Intelligence* yang lebih interaktif dan terintegrasi dengan kebutuhan dunia industri juga perlu dilakukan agar rekomendasi karir yang diberikan semakin akurat dan relevan. Kegiatan selanjutnya juga dapat melibatkan pihak industri, praktisi karir, maupun alumni sebagai mitra pendamping sehingga siswa memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja dan peluang karir di masa depan.

**Kata Kunci:** Kesiapan Karir; Artificial Intelligence; Navigasi Karir; Siswa SMK; Digital Career Navigator.

**Abstract:** Career readiness is a crucial aspect for vocational high school (SMK) students in facing the increasingly complex demands of the workforce in the digital era. However, many students still experience difficulties in determining their career paths due to limited self-understanding and lack of access to relevant career information. This community service activity aims to enhance students' career readiness through the *Digital Career Navigator* program based on *Artificial Intelligence* (AI). The activity was conducted offline at SMK Swadaya in Semarang City on March 3, 2026, with a duration of 120 minutes. The methods used included interactive lectures, AI-based self-assessment, group discussions, and career planning activities. The results indicate an improvement in students' understanding of their personal potential, increased awareness of career options, and enhanced ability to develop structured career plans. The use of AI proved to provide a more personalized, effective, and relevant learning experience aligned with current labor market needs. Therefore, this program can serve as an innovative model for developing technology-based career guidance services in vocational education.

**Keywords:** Career Readiness; Artificial Intelligence; Career Navigation; Vocational High School Students; Digital Career Navigator.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Era transformasi digital yang ditandai dengan hadirnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menuntut individu untuk tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kesiapan dalam merencanakan dan mengelola karir secara adaptif. Dalam perspektif perkembangan karir modern, siswa perlu memiliki kesiapan karir sejak usia sekolah agar mampu menghadapi transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja secara efektif (Marciniak et al., 2022). Oleh karena itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lulusan yang diproyeksikan siap kerja perlu memiliki arah karir yang jelas serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar kerja yang terus berkembang. Realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih menghadapi berbagai kendala dalam menentukan arah karirnya. Keterbatasan pemahaman terhadap potensi diri, kurangnya akses terhadap informasi karir yang relevan, serta minimnya pendampingan dalam perencanaan karir menjadi faktor utama rendahnya kesiapan karir siswa. Kondisi ini juga ditemukan pada siswa SMK Swadaya di Kota Semarang, di mana sebagian siswa masih belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan karir setelah lulus, baik untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Fenomena ini sejalan dengan konsep *career maturity* yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan individu dalam mengambil keputusan karir masih bervariasi dan dipengaruhi oleh pengalaman, informasi, serta lingkungan sosial (Savickas, 2005).

Kesiapan karir merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa karena berhubungan langsung dengan kemampuan individu dalam memahami diri, mengenali peluang, serta mengambil keputusan karir secara tepat. Dalam perspektif *person-environment fit*, pemilihan karir yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik individu dengan lingkungan kerja atau bidang karir yang dipilih (Guan et al., 2021). Apabila siswa memiliki kesiapan karir yang rendah, maka kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara minat, kemampuan, dan lingkungan pekerjaan akan semakin besar. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya kepuasan kerja, produktivitas, serta keberlanjutan karir individu di dunia kerja (Michaelis & Findeisen, 2022). Selain itu, ketidaksesuaian tersebut juga berpotensi meningkatkan angka pengangguran terdidik, khususnya pada lulusan SMK yang dipersiapkan untuk siap memasuki dunia kerja.

Selain itu, *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh *self-efficacy*, *outcome expectations*, serta dukungan lingkungan yang dimiliki individu (Wang et al., 2022). Dalam konteks siswa SMK, rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuan diri serta kurangnya akses terhadap informasi karir dapat menghambat proses pengambilan keputusan karir secara optimal. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa *career decision self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan individu dalam merencanakan dan menentukan arah karirnya (Stead et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang mampu meningkatkan pemahaman diri



sekaligus menyediakan informasi karir yang memadai agar siswa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam bidang pendidikan, termasuk layanan bimbingan karir, semakin berkembang. AI memiliki kemampuan untuk mengolah data secara cepat, menganalisis minat dan bakat, serta memberikan rekomendasi karir yang lebih personal dan berbasis data. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *career guidance* modern yang menekankan pentingnya personalisasi layanan dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengembangan karir individu (Brown & Lent, 2019). Studi terbaru juga menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas layanan pembelajaran dan bimbingan secara adaptif (Holmes et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian siswa SMK Swadaya di Kota Semarang masih mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir setelah lulus. Banyak siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki, sehingga perencanaan karir yang dilakukan masih bersifat umum dan belum terarah. Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi karir dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan karir menyebabkan siswa belum memperoleh gambaran yang jelas mengenai peluang kerja maupun pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kompetensi mereka. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan karir siswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis di era digital.

Permasalahan lainnya adalah masih rendahnya literasi digital siswa terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung proses eksplorasi dan perencanaan karir. Padahal, perkembangan teknologi saat ini membuka peluang bagi penggunaan AI sebagai media pendukung layanan bimbingan karir yang lebih personal, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan yang inovatif untuk membantu siswa meningkatkan kesiapan karir melalui pemanfaatan teknologi digital berbasis AI.

Program *Digital Career Navigator* dirancang sebagai bentuk inovasi dalam pendampingan navigasi karir berbasis AI yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa SMK Swadaya di Kota Semarang. Program ini mengintegrasikan penggunaan teknologi AI dengan pendekatan edukatif melalui kegiatan asesmen diri, eksplorasi karir, serta penyusunan rencana karir yang terarah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Digital Career Navigator ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa SMK Swadaya di Kota Semarang melalui pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses bimbingan dan perencanaan karir. Program ini dirancang untuk membantu siswa memahami potensi diri, mengenali minat, bakat, dan kepribadian yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan arah karir yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan informasi karir yang relevan dengan perkembangan dunia kerja di era digital, sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai peluang karir di masa depan. Melalui asesmen diri berbasis AI, siswa diharapkan mampu mengenali pilihan karir yang sesuai dengan karakteristik dan kompetensi yang dimiliki.



## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring atau tatap muka di SMK Swadaya Kota Semarang pada tanggal 3 Maret 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif selama program berlangsung. Materi disajikan menggunakan media presentasi berbasis *Microsoft Office PowerPoint (PPT)* untuk memudahkan pemahaman peserta serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan.

Materi yang disampaikan oleh tim dosen Program Studi Manajemen berfokus pada program *Digital Career Navigator*, yaitu pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam meningkatkan kesiapan karir siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2026 dengan durasi selama kurang lebih 120 menit. Berjumlah 6 orang yaitu. Bonaventura Hendrawan Maranata, S.E., M.M., Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E, M.M., Anoki Herdian Dito, S.E., M.M., Wulandari, S.E., M.M., Juventius Wahyu Utama, S.E., M.M., Florentina Ajeng Tiya Pratiwi, S.E., M.M.

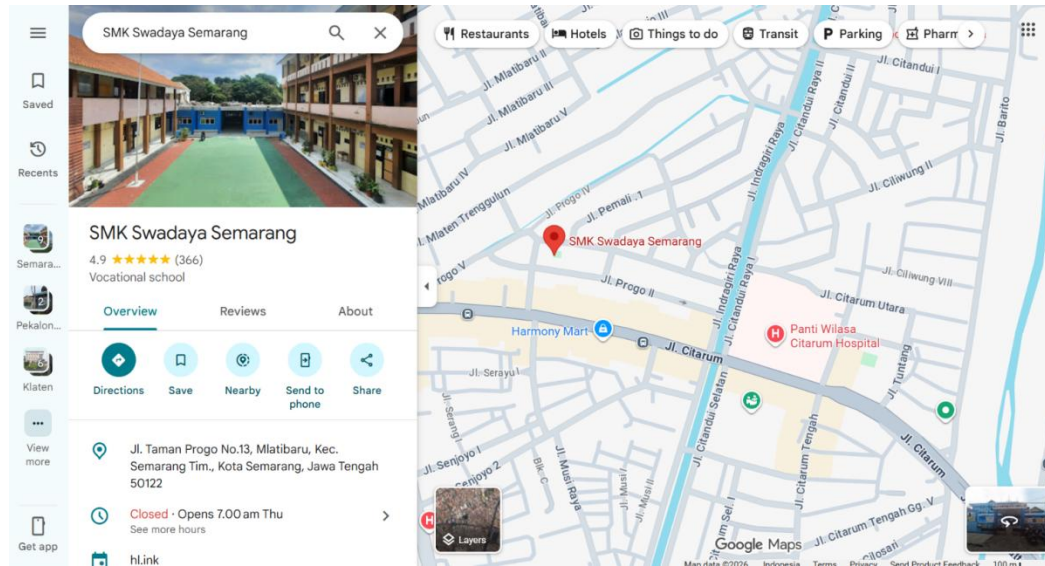
Peserta kegiatan merupakan siswa SMK Swadaya yang berjumlah 120 orang terdiri dari kelas XII yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan enam pemateri yang masing-masing memiliki peran sesuai dengan tahapan pelaksanaan program. Pemateri pertama bertugas membuka kegiatan sekaligus memberikan motivasi terkait pentingnya kesiapan karir di era digital. Pemateri kedua menyampaikan konsep dasar kesiapan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya, pemateri ketiga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam dunia kerja dan perencanaan karir.

Pada tahap inti, pemateri keempat memandu peserta dalam melakukan asesmen diri berbasis AI untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan kepribadian siswa. Hasil asesmen kemudian digunakan oleh pemateri kelima untuk mengarahkan peserta dalam mengeksplorasi pilihan karir serta menyusun rencana karir yang sesuai dengan potensi diri. Adapun pemateri keenam bertugas melakukan evaluasi kegiatan, memfasilitasi refleksi peserta, serta memberikan penguatan dan penutup kegiatan.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari/ Tanggal	Materi Pelatihan
Selasa 3 Maret 2026	Bonaventura Hendrawan Maranata, S.E., M.M. (bertugas membuka kegiatan sekaligus memberikan motivasi terkait pentingnya kesiapan karir di era digital)
Selasa 3 Maret 2026	Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E, M.M. (bertugas memberikan konsep dasar kesiapan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhinya)
Selasa 3 Maret 2026	Anoki Herdian Dito, S.E., M.M. (bertugas memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam dunia kerja dan perencanaan karir.)
Selasa 3 Maret 2026	Wulandari, S.E., M.M. (bertugas memandu peserta dalam melakukan asesmen diri berbasis AI untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan kepribadian siswa.)
Selasa 3 Maret 2026	Juventius Wahyu Utama, S.E., M.M. (bertugas mengarahkan peserta dalam mengeksplorasi pilihan karir serta menyusun rencana karir yang sesuai dengan potensi diri.)
Selasa 3 Maret 2026	Florentina Ajeng Tiya Pratiwi, S.E., M.M. (bertugas melakukan evaluasi kegiatan, memfasilitasi refleksi peserta, serta memberikan penguatan dan penutup kegiatan)





**Gambar 1.** Peta Semarang, Jawa Tengah, Indonesia (lokasi pelatihan)

### Metode Penyampaian pada Siswa

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode penyampaian disusun secara interaktif, partisipatif, dan berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI), sehingga siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam mengenali potensi diri serta merencanakan arah karir. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi, sekaligus menumbuhkan kesiapan karir melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kegiatan diawali dengan ceramah interaktif oleh pemateri pertama yang membuka kegiatan serta memberikan motivasi mengenai pentingnya kesiapan karir di era digital. Selanjutnya, pemateri kedua menyampaikan konsep dasar kesiapan karir beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada sesi ini, siswa diajak berdiskusi secara aktif untuk memahami pentingnya perencanaan karir sejak dini.

Tahap berikutnya, pemateri ketiga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam dunia kerja dan perencanaan karir. Siswa diperkenalkan pada bagaimana teknologi AI dapat membantu dalam mengenali potensi diri serta memberikan rekomendasi karir yang lebih personal.

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan asesmen diri berbasis AI yang dipandu oleh pemateri keempat. Pada sesi ini, siswa melakukan tes minat, bakat, dan kepribadian melalui platform digital. Hasil asesmen yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk memahami kecenderungan potensi diri masing-masing siswa.

Selanjutnya, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mengikuti diskusi kelompok dan eksplorasi karir yang dipandu oleh pemateri kelima. Siswa mendiskusikan hasil asesmen, mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai, serta menyusun rencana karir sederhana yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi dan studi kasus perencanaan karir, sehingga siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim.

Sebagai bentuk penguatan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan rencana karir berbasis proyek (*project-based learning*), di mana siswa menyusun *career plan* secara lebih terstruktur dan aplikatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Sebagai penutup, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil perencanaan karir yang telah disusun. Presentasi ini kemudian mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari fasilitator dan peserta lainnya. Pemateri keenam selanjutnya memfasilitasi sesi refleksi dan evaluasi, di mana siswa diminta menyampaikan kesan, pembelajaran yang diperoleh, serta rencana tindak lanjut setelah mengikuti kegiatan.

Dengan pendekatan metode yang holistik, kolaboratif, dan berbasis teknologi AI, diharapkan siswa SMK Swadaya tidak hanya memahami konsep kesiapan karir secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dalam menentukan arah karir, serta siap menjadi sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring di SMK Swadaya Kota Semarang pada tanggal 3 Maret 2026 dengan durasi kurang lebih 120 menit. Program ini mengusung konsep *Digital Career Navigator*, yaitu pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kesiapan karir siswa. Peserta kegiatan adalah siswa SMK yang berada pada fase akhir pendidikan dan sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara terstruktur sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian motivasi mengenai pentingnya kesiapan karir di era digital. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi singkat.

Selanjutnya, pada tahap penyampaian materi, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep kesiapan karir, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta pentingnya perencanaan karir sejak dini. Materi disampaikan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi berbasis PowerPoint, sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan.

Pada tahap berikutnya, siswa diperkenalkan dengan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam dunia kerja dan perencanaan karir. Sesi ini menjadi salah satu bagian yang menarik perhatian siswa, karena sebagian besar peserta belum familiar dengan penggunaan AI dalam konteks perencanaan karir.

Tahap inti kegiatan adalah pelaksanaan *asesmen diri berbasis AI*, di mana siswa melakukan tes minat, bakat, dan kepribadian melalui platform digital. Hasil asesmen yang diperoleh secara langsung memberikan gambaran mengenai potensi diri masing-masing siswa. Dalam proses ini, fasilitator memberikan pendampingan agar siswa dapat memahami dan menginterpretasikan hasil asesmen dengan baik. Setelah memperoleh hasil asesmen, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan eksplorasi karir. Pada tahap ini, siswa mendiskusikan hasil asesmen, mengidentifikasi pilihan karir yang sesuai, serta menyusun rencana karir



sederhana. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertukar ide, serta mempertimbangkan berbagai alternatif karir yang realistis.

Sebagai bentuk penguatan, siswa kemudian diminta untuk menyusun *rencana karir (career planning)* yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Beberapa siswa mampu menyusun rencana karir yang cukup jelas, seperti memilih melanjutkan pendidikan sesuai jurusan atau langsung memasuki dunia kerja sesuai kompetensi yang dimiliki.

Kegiatan diakhiri dengan presentasi hasil diskusi kelompok dan sesi refleksi. Siswa memaparkan rencana karir yang telah disusun, kemudian mendapatkan umpan balik dari fasilitator. Secara umum, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman serta kepercayaan diri dalam menentukan arah karir.



**Gambar 2.** Siswa sedang mendengarkan paparan materi



**Gambar 3.** Siswa Siswi SMK Swadaya sedang melakukan diskusi



**Gambar 4.** Siswa Siswi SMK Swadaya sedang mempresentasikan hasil diskusi

### **Pembahasan**

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program *Digital Career Navigator* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan karir siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap potensi diri, bertambahnya wawasan mengenai pilihan karir, serta kemampuan dalam menyusun rencana karir secara lebih terarah.

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan karir modern yang menyatakan bahwa kesiapan karir dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami potensi diri serta menyesuaikannya dengan tuntutan lingkungan kerja yang terus berkembang (Marciniak et al., 2022). Melalui asesmen berbasis *Artificial Intelligence* (AI), siswa memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai minat dan bakat yang dimiliki, sehingga dapat membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan karir secara lebih tepat dan terarah.

Selain itu, hasil kegiatan juga mendukung perspektif *person-environment fit* yang menyatakan bahwa kesesuaian antara karakteristik individu dengan lingkungan kerja menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan dan keberhasilan karir (Guan et al., 2021). Dengan adanya rekomendasi karir berbasis *Artificial Intelligence* (AI), siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan karakteristik dirinya, sehingga proses pengambilan keputusan karir menjadi lebih terarah dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja saat ini.

Dari perspektif *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menentukan karir. Melalui proses asesmen, diskusi, dan penyusunan rencana karir, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait masa depannya. Penelitian terbaru

menunjukkan bahwa *career decision self-efficacy* memiliki peran penting dalam membantu individu merencanakan dan menentukan pilihan karir secara lebih matang dan adaptif terhadap perubahan dunia kerja (Stead et al., 2021).

Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan ini terbukti memberikan nilai tambah dibandingkan metode konvensional. AI memungkinkan proses asesmen yang lebih cepat, akurat, dan personal, sehingga siswa mendapatkan rekomendasi karir yang sesuai dengan profil masing-masing. Hal ini sejalan dengan perkembangan layanan bimbingan karir modern yang menekankan pada personalisasi dan pemanfaatan teknologi digital (Holmes et al., 2019).

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu yang relatif singkat serta tingkat pemahaman teknologi yang berbeda di antara siswa. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung oleh fasilitator serta penggunaan metode penyampaian yang interaktif. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam navigasi karir sejak dini merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesiapan karir siswa SMK. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat membantu siswa dalam merencanakan masa depan secara lebih matang.



**Gambar 5.** Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen persiapan mengisi materi di SMK Swadaya

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Digital Career Navigator* yang dilaksanakan di SMK Swadaya Kota Semarang menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam navigasi karir memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kesiapan karir siswa. Melalui pendekatan yang interaktif, partisipatif, dan berbasis teknologi, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya perencanaan karir, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengenali potensi diri serta menyusun rencana karir secara lebih terarah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait minat, bakat, dan kepribadian yang dimiliki, serta kemampuan dalam mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karir, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menyusun *career planning* sederhana. Penggunaan AI sebagai alat bantu asesmen dan rekomendasi karir terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, cepat, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesiapan karir siswa SMK melalui integrasi teknologi digital dalam proses bimbingan karir. Program *Digital Career Navigator* juga berpotensi menjadi model inovatif yang dapat diterapkan di institusi pendidikan lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akkermans, J., Richardson, J., & Kraimer, M. L. (2020). The Covid-19 crisis as a career shock: Implications for careers and vocational behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 119, 103434. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103434>
- Arthur, M. B., & Rousseau, D. M. (2020). *The boundaryless career: A new employment principle for a new organizational era*. Oxford University Press.
- Bimrose, J., & Brown, A. (2021). The role of career guidance in supporting lifelong learning. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 21(3), 439–453. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09485-1>
- Bridgstock, R. (2021). Employability and career development learning through social media. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 12(2), 1–18. <https://doi.org/10.21153/jtlge2021vol12no2art942>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (3rd ed.). Wiley.
- Cai, Z., Guan, Y., Li, H., Shi, W., Guo, K., Liu, Y., Li, Q., Han, X., Jiang, P., Fang, Z., & Hua, H. (2020). Self-esteem and proactive personality as predictors of future work self and career adaptability. *Career Development International*, 20(2), 330–345. <https://doi.org/10.1108/CDI-02-2015-0019>
- Chan, C. C. (2021). Career adaptability and proactive career behaviors among young adults. *Journal of Career Assessment*, 29(1), 3–17. <https://doi.org/10.1177/1069072720910785>
- Creed, P. A., Hood, M., & Hu, S. (2021). Job seeking, career exploration, and employability among adolescents. *Journal of Career Development*, 48(6), 789–803. <https://doi.org/10.1177/0894845319862427>



- Dahling, J. J., & Lauricella, T. K. (2021). Linking job fit to career satisfaction and work engagement. *Career Development Quarterly*, 69(2), 125–139. <https://doi.org/10.1002/cdq.12258>
- Feller, R. (2020). Career development in the digital age: Technology, trends, and transitions. *Career Planning and Adult Development Journal*, 36(1), 7–18.
- Guan, Y., Deng, H., Fan, L., & Zhou, X. (2021). Theorizing person-environment fit in a changing career world: Interdisciplinary integration and future directions. *Journal of Vocational Behavior*, 126, 103557. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103557>
- Hirschi, A. (2020). Career adaptability and career success in the changing world of work. *Journal of Career Development*, 47(3), 234–246. <https://doi.org/10.1177/0894845319828544>
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Johnston, C. S. (2020). A systematic review of the career adaptability literature and future outlook. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 3–30. <https://doi.org/10.1177/1069072719873638>
- Kim, N., & Kim, T. (2021). The impact of digital literacy on career readiness among vocational students. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5673–5689. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10500-9>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a social cognitive theory of career and academic interest. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122.
- Marciniak, J., Hirschi, A., Johnston, C. S., & Haenggli, M. (2021). Measuring career preparedness among adolescents: Development and validation of the Career Resources Questionnaire—Adolescent Version. *The Career Development Quarterly*, 29(1), 1–15. <https://doi.org/10.1177/1069072720943838>
- Marciniak, J., Johnston, C. S., Steiner, R. S., & Hirschi, A. (2022). Career preparedness among adolescents: A review of key components and directions for future research. *Journal of Career Development*, 49(1), 18–40. <https://doi.org/10.1177/0894845320943951>
- Maree, J. G. (2021). Innovating career counseling for sustainable decent work. *Early Child Development and Care*, 191(7–8), 1173–1185. <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1843067>
- McIlveen, P., & Midgley, W. (2021). Career development learning and identity formation in adolescents. *Australian Journal of Career Development*, 30(2), 85–95. <https://doi.org/10.1177/10384162211012057>



- Michaelis, M., & Findeisen, S. (2022). Influence of person-environment fit on career sustainability among vocational students. *Frontiers in Psychology, 13*, 834543. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.834543>
- Nauta, M. M. (2021). The development, evolution, and status of Holland's theory of vocational personalities. *Journal of Vocational Behavior, 126*, 103502. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103502>
- Nota, L., Santilli, S., & Soresi, S. (2020). A life-design-based online career intervention for early adolescents. *Career Development Quarterly, 68*(2), 131–146. <https://doi.org/10.1002/cdq.12210>
- OECD. (2021). *Career readiness for all: OECD future of education and skills 2030*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/e3007e44-en>
- Santilli, S., Marcionetti, J., Rochat, S., Rossier, J., & Nota, L. (2021). Career adaptability, hope, optimism, and life satisfaction in adolescents. *Journal of Career Development, 48*(5), 519–533. <https://doi.org/10.1177/0894845319841709>
- Savickas, M. L. (2005). The theory and practice of career construction. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling* (pp. 42–70). Wiley.
- Stead, G. B., LaVeck, L. M., & Hurtado Rúa, S. M. (2021). Career adaptability and career decision self-efficacy: Meta-analysis. *Journal of Career Development, 49*(4), 985–998. <https://doi.org/10.1177/08948453211012477>
- Sultana, R. G. (2020). For dignity and rights: Vocational education and career guidance in challenging times. *International Journal for Educational and Vocational Guidance, 20*(1), 5–20. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09406-z>
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Wang, M., Liu, Y., & Li, C. (2022). The perspectives of social cognitive career theory approach in current times. *Frontiers in Psychology, 13*, 1023994. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994>
- World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. World Economic Forum.
- Yuen, M., Yau, J., & Wong, S. (2021). Career education and guidance for secondary school students in the digital era. *British Journal of Guidance & Counselling, 49*(3), 347–361. <https://doi.org/10.1080/03069885.2020.1867702>
- Stead, G. B., LaVeck, L. M., & Hurtado Rúa, S. M. (2021). Career adaptability and career decision self-efficacy: Meta-analysis. *Journal of Career Development, 49*(4), 985–998. <https://doi.org/10.1177/08948453211012477>
- Wang, M., Liu, Y., & Li, C. (2022). The perspectives of social cognitive career theory approach in current times. *Frontiers in Psychology, 13*, 1023994. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994>

